#### **BAB V**

## SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024 berada pada status identitas *moratorium*, artinya siswa sedang berusaha melakukan eksplorasi dan berusaha untuk membuat sebuah komitmen terhadap pilihan karirnya. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa siswa berusaha memiliki tujuan yang jelas mengenai masa depannya dan memperjuangkan untuk mencapainya. Siswa kelas XI perlu mengembangkan identitas vokasionalnya melalui eksplorasi dan komitmen yang tinggi agar tercapainya status identitas *achievement*.

Berdasarkan hasil penelitian, dirumuskan program bimbingan karir yang secara hipotetik disusun berdasarkan gambaran profil identitas vokasional siswa kelas XI yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Layanan yang diberikan kepada siswa kelas XI berupa bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individual dengan topik layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam dimensi eksplorasi dan komitmen. Kemudian, hasil uji kelayakan yang dilakukan oleh ahli dan praktisi bimbingan dan konseling terhadap program bimbingan karir yang telah dirancang menunjukkan bahwa program dinilai sudah layak untuk digunakan pada program bimbingan dan konseling di sekolah.

### 5.2 Implikasi

Perencanaan program bimbingan karir yang optimal dapat menunjang keberhasilan siswa dalam mengembangkan identitas vokasionalnya melalui dimensi ekplorasi dan komitmen. Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peranan yang penting untuk memberikan layanan dan informasi mengenai karir, sehingga siswa memiliki informasi yang cukup dalam proses melakukan eksplorasi dan komitmen untuk mengembangkan identitas vokasionalnya.

#### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, program bimbingan karir untuk mengembangkan identitas vokasional siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024 dapat menjadi tolak ukur untuk penelitian selanjutnya. Berikut rekomendasi yang ditujukan untuk beberapa pihak terkait dalam penelitian ini, yakni Guru Bimbingan dan Konseling dan peneliti selanjutnya.

## 1) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Sebelum merancang program bimbingan karir, Guru Bimbingan dan Konseling perlu melakukan analisis kebutuhan (*need assessment*) yang dapat mengukur identitas vokasional siswa. Guru Bimbingan dan Konseling perlu membantu siswa dalam proses melakukan eksplorasi dan membantu siswa untuk memiliki komitmen terhadap pilihan karirnya.

# 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya perlu melakukan uji coba program kepada siswa agar mengetahui efektivitas program bimbingan karir untuk mengembangkan identitas vokasional siswa. Peneliti selanjutnya perlu mendeskripsikan identitas vokasional siswa berdasarkan gender agar mengetahui kecenderungan identitas vokasional yang dimiliki oleh siswa laki-laki dan siswa perempuan.